

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Menstruasi yang terjadi bersamaan dengan nyeri haid merupakan kondisi yang sangat mengganggu bagi beberapa perempuan. Hal tersebut sudah menjadi bagian dari siklus bulanan perempuan secara rutin, sehingga menjadi penyebab utama banyak perempuan di Indonesia menggunakan obat pereda nyeri tanpa berkonsultasi dengan dokter. Namun sayangnya, beberapa perempuan mengacuhkan dampak dari penggunaan obat pereda nyeri itu sendiri. Kesadaran akan dampak dari penggunaan obat pereda nyeri yang kurang, menjadi masalah utama dan latar dari perancangan ini. Hal ini mungkin bisa diselesaikan dengan adanya media informasi persuasi berupa *website* kampanye yang bisa meningkatkan kesadaran dari target perancangan.

Penulis juga mendapatkan banyak informasi mengenai bagaimana cara penggunaan obat pereda nyeri yang aman melalui wawancara oleh dokter Lisdayanti. Sp. OG yang merupakan dokter spesialis kandungan dan kebidanan. dokter Lisdayanti sendiri menyatakan bahwa dismenore primer atau nyeri haid yang terjadi selama menstruasi merupakan faktor utama banyak perempuan khususnya remaja yang produktif menggunakan obat pereda nyeri. Hal ini mereka lakukan agar mereka dapat bebas beraktivitas dan tidak menghambat pekerjaan yang mereka miliki. Obat pereda nyeri sendiri memang sangat efektif dalam melawan rasa nyeri itu sendiri, namun hal yang perlu diingat dan diperhatikan ketika kita ingin mengkonsumsi obat pereda nyeri adalah bagaimana kondisi tubuh kita terhadap obat yang ingin dikonsumsi. Sebagai contoh orang dengan gangguan hati tidak dianjurkan mengkonsumsi obat pereda nyeri dengan jenis paracetamol karena kandungan pada paracetamol dapat merusak fungsi hati jika digunakan dalam jangka panjang.

Website kampanye ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran bagi perempuan agar tetap waspada dalam menggunakan obat pereda nyeri saat

menstruasi. Untuk menunjang keberhasilan kampanye yang dilakukan, Media utama ini juga tentunya didukung dengan media sekunder lainnya seperti sosial media, iklan digital, dan merchandise melalui strategi kampanye AISAS. Dengan usia target perancangan yang dikategorikan sebagai remaja, maka pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan media sosial yang sudah menjadi hal umum bagi remaja. Penulis juga menggunakan *big idea* yang berjudul “Right Steps to Manage Pain” untuk merepresentasikan isi dari kampanye pada media utama. Melalui kombinasi ini, penulis berharap dapat menjangkau baik target maupun diluar target perancangan dalam upaya meningkatkan kesadaran akan dampak dari penggunaan obat pereda nyeri itu sendiri. Penulis juga berharap solusi desain yang diberikan dapat bermanfaat atau memenuhi kebutuhan target melalui aspek visual dan informasi yang diberikan.

5.2 Saran

Dalam melakukan perancangan *website* kampanye untuk meningkatkan kesadaran akan dampak penggunaan obat pereda nyeri saat menstruasi, penulis menyadari bahwa ada beberapa hal yang dapat diperbaiki. Hal yang bisa diperbaiki antara lain dalam segi visual dan pengumpulan data. Dalam segi visual, ilustrasi yang ada dalam rancangan dapat dikembangkan lebih eksploratif lagi, agar dapat lebih menarik dan dapat merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan. Pada segi pengumpulan data, penulis sadar masih banyak hal yang perlu diperdalam penulis agar dapat memberikan informasi atau pesan yang lebih mendalam. Hal yang dapat diperbaiki diharapkan dapat menjadi manfaat praktis dan manfaat teoritis yang bisa dijadikan sebagai referensi penulisan akademik maupun secara umum. Berikut merupakan penjabaran perbaikan atau saran tersebut.

Selama melakukan perancangan tugas akhir ini, proses yang sudah dilalui meliputi proses analisa, penelitian, perancangan, dan uji coba. Penulis menyadari bahwa pengumpulan data yang lebih mendalam sangat bermanfaat dan membantu proses perancangan. Pengumpulan data yang dimaksud oleh penulis adalah data yang akan menjadi dasar dalam menentukan strategi penyampaian pesan, salah satunya adalah strategi AISAS. Pengumpulan data yang mendalam juga dapat membantu penulis dalam menentukan *Big Idea* dan menetapkan timeline strategi

dengan baik, sehingga penulis dapat memberikan solusi yang sesuai dengan *Big Idea* yang sudah ditentukan. Dengan melakukan pengumpulan data yang mendalam, maka penyampaian pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat berguna dan tepat bagi target perancangan maupun secara umum.

Perancangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan kesadaran penggunaan obat pereda nyeri saat menstruasi. Pada perancangan selanjutnya studi referensi secara mendalam bisa dilakukan agar dapat memahami kebutuhan pengguna secara lebih lagi dan dapat menghasilkan perancangan yang lebih baik. Sehingga perancangan berikutnya dapat bermanfaat dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual.

